BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan beragam cerita rakyat yang berasal dari berbagai daerahnya karena Indonesia terdiri atas begitu banyak provinsi. Cerita rakyat merupakan cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.

Daerah provinsi Jawa Barat memiliki beberapa cerita rakyat, diantaranya cerita Sangkuriang yang terkenal dengan gunung Tangkubanparahu, Lutung Kasarung, Talaga Warna, Situ Bagendit dan masih banyak lagi. Namun cerita tentang Nyai Anteh Penunggu Bulan pada generasi sekarang kurang populer dibandingkan dengan Sangkuriang dan cerita rakyat lainnya. Dari sekian buku cerita rakyat yang ditemukan dalam penelitian, sangat jarang buku yang menyuguhkan cerita nyai Anteh.

Nyai Anteh dipercaya keberadaannya oleh orang tua – orang tua dahulu yang berlatarbelakang budaya Sunda sebagai seorang nenek yang tinggal dibulan. Pernyataan seperti itu dikaitkan dengan fenomena alam yang terlihat saat datang bulan purnama. Dihubungkan dengan legenda Nyai Anteh, bercak hitam yang tampak pada permukaan bulan dipercaya sebagai bayangan Nyai Anteh yang sedang duduk bersama kucing peliharaan kesayangannya. Cerita tentang seorang nenek yang tinggal dibulan bersama seekor kucing itu sering dituturkan para orang tua kepada anaknya saat malam dengan bulan purnama, "*Tuh tingali aya nini Anteh di bulan.*", dalam bahasa Indonesia berarti, "Itu lihat ada nenek Anteh di bulan.".

Sebutan untuk tokoh Anteh sendiri beragam, ada yang menyebutkan nyai atau nyi (sebutan untuk wanita), dan *nini* yang dalam bahasa Indonesia berarti nenek.

Harini (2009) mengemukakan bahwa cerita nini Anteh ini termasuk foklor lisan (h.2). Dalam Ensiklopedia Sunda (seperti dikutip Harini, 2009, h.2), dijelaskan bahwa Nini Anteh adalah sebuah dongeng yang menceritakan bahwa bercak hitam yang tampak pada permukaan bulan purnama itu adalah seorang nenek yang tiada henti menenun. Nenek tersebut disebut Nini Anteh. Ia selalu ditemani kucing kesayangannya, Candramawat.

Namun pada saat ini cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan kurang populer dimata anak-anak, dibandingkan dengan cerita-cerita rakyat Jawa Barat lainnya. Cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan sebagai foklor lisan sudah jarang ditemukan tergantikan dengan media-media informasi yang lebih modern seiring berkembangnya zaman. Akan tetapi media-media informasi yang ada pada saat ini jarang yang menyajikan cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan.

Cerita rakyat sebaiknya dikenalkan sejak dini kepada anak-anak, yang masih dalam masa pembelajaran karena tidak sedikit cerita rakyat yang mengandung pesan moral. Sama halnya yang terdapat dalam cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan. Sebagai contoh, ketika pertemanan antara nyai Anteh dengan Sang putri dihadapkan pada sebuah konflik nyai Anteh tetap setia pada Sang putri dan berusaha menghindari masalah yang akan datang lebih rumit demi kebaikan hubungan pertemanan mereka. Hal ini dapat dijadikan sebagai cerminan anak-anak dalam menjalin pertemanan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut merupakan suatu nilai positif lebih yang dapat disampaikan dari cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan melalui media informasi, disamping bertambahnya pengetahuan masyarakat khususnya anak-anak mengenai cerita budaya bangsa.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Cerita rakyat Nyai Anteh Penunggu Bulan kurang populer dibandingkan dengan cerita rakyat Jawa Barat lainnya di kalangan masyarakat khususnya anak-anak.
2. Anak-anak belum tahu makna yang terkandung dalam cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan. Didalamnya terdapat pesan moral positif yang dapat disampaikan kepada anak-anak.
3. Cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan sebagai foklor lisan sudah jarang ditemukan tergantikan dengan media-media informasi yang lebih modern seiring berkembangnya zaman.
4. Media-media informasi yang ada saat ini jarang yang menyajikan cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan.
5. Cerita rakyat Nyai Anteh Penunggu Bulan saat ini tidak dikenalkan kepada anak sejak dini oleh para orang tua.

I.3 Fokus Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat difokuskan masalah:

Bagaimana menginformasikan cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan serta pesan moral yang terkandung didalamnya kepada masyarakat khususnya anak-anak melalui sebuah media informasi.

I.4 Tujuan Perancangan

Dengan dirancangnya sebuah media informasi mengenai cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan diharapkan masyarakat khususnya anak-anak akan mengenal cerita Nyai Anteh Penunggu Bulan dan dapat menambah pengetahuan mereka mengenai cerita asli budaya bangsa. Disamping itu pesan moral yang terkandung dalam cerita dapat tersampaikan dengan baik.